

## **TERM OF REFERENCE**

### **STAF PROGRAM MAMPU – YAYASAN BaKTI**

#### **LATAR BELAKANG PROGRAM**

Keterwakilan perempuan di parlemen masih menjadi perbincangan hangat dan perdebatan seru. Meskipun telah banyak perempuan di parlemen dan menjadi pengurus partai politik di semua jajaran, tidak membuat kondisi perempuan lebih baik karena realitas keterwakilan perempuan di parlemen dan partai politik saat ini, dinilai belum merepresentasikan perjuangan kaum perempuan. Banyak perempuan yang dipilih misalnya karena soal ketenaran dan menjadi sekedar pelengkap untuk memenuhi kuota 30% saja. Padahal banyak perempuan-perempuan lain yang sebenarnya punya kemampuan lebih dan tahu persoalan-persoalan perempuan tetapi mereka tidak memiliki akses atau kesempatan untuk terlibat dalam partai politik dan di parlemen.

Dari berbagai sumber kajian akademik terlihat bahwa sampai saat ini, masih banyak daerah yang dalam penyusunan anggarannya belum menerapkan asas-asas responsif gender. Tajuk berita beberapa media regional di KTI di awal 2012 menunjukkan perjuangan para legislator perempuan untuk meloloskan rancangan perda mengenai anggaran yang responsif gender. Sementara di tingkat kementerian, Kementerian Kesehatan, Kementerian Pemberdayaan Perempuan serta enam kementerian lain sudah menerapkan anggaran yang responsif gender di lingkup kerjanya.

Yayasan BaKTI dengan dukungan Australian Aid telah melakukan **“Penelitian Kebutuhan, Penguatan Kapasitas yang telah Ddiikuti dan Hasil Kerja Perempuan Parlemen”** dan **“Survey Harapan Masyarakat Terhadap Anggota Parlemen Perempuan (APP)”**. Hasil Penelitian tersebut, mendapatkan temuan-temuan berupa kendala seperti kendala internal dan eksternal yang dihadapi dan dialami APP dalam menjalankan tupoksinya.

Kendala internal seperti kurangnya rasa percaya diri APP untuk mengemukakan gagasan di depan orang banyak, rendahnya kapasitas dalam mengidentifikasi dan mengemas isu, kurangnya pemahaman tentang prosedur pelaksanaan fungsi legislasi, penganggaran dan pengawasan. Selain itu, juga ditemukan kendala internal secara kelembagaan seperti kurangnya realisasi inisiatif akibat tidak adanya dukungan dari fraksi mayoritas oleh karena kepentingan yang berbeda.

Hal-hal tersebut diatas mendasari Yayasan BaKTI bersama jaringannya mengusung program **“Penguatan Kapasitas Anggota Parlemen Perempuan dalam Memperjuangkan Kebijakan yang Berpihak pada Perempuan dan Masyarakat Miskin”**. Program ini dilaksanakan di 5 (lima) provinsi di kawasan timur Indonesia, yaitu Provinsi yaitu NTB (Kota Mataram dan kabupaten Lombok Timur), Sulawesi Selatan (Kabupaten Bone, Maros, Tana Toraja dan Kota Parepare), Nusa Tenggara Timur (Kabupaten Belu), Sulawesi Tenggara (Kota Kendari) dan Maluku (Kota

Ambon). Program ini bekerja sama dengan LSM/Ornop sebagai Mitra Daerah yang mengimplementasikan program MAMPU dengan berfokus pada 5 (lima) tema MAMPU yaitu:

- 1) Meningkatkan akses perempuan terhadap program perlindungan sosial pemerintah;
- 2) Penguatan kepemimpinan perempuan untuk kesehatan reproduksi dan kesehatan ibu hamil;
- 3) Memperkuat kepemimpinan perempuan untuk mengurungi kekerasan terhadap perempuan;
- 4) Memperbaiki kondisi untuk buruh migrant;
- 5) Meningkatkan terhadap pekerjaan dan menghapus diskriminasi di tempat kerja) di masing-masing wilayah.

Untuk mengefektifkan pencapaian output dan outcome program MAMPU, maka saat ini akan merekrut Finance Officer untuk Periode: 1 Agustus – 31 Desember 2018, dengan ketentuan:

### **1. Tugas**

- 1) Melakukan kerjasama dengan AO dan Staf Program MAMPU lainnya.
- 2) Memastikan penggunaan anggaran program MAMPU sesuai dengan rencana kerja yang disusun.
- 3) Membuat voucher terkait dengan pengeluaran dan pemasukan dana Program MAMPU yang sesuai dengan Standar Keuangan Yayasan BaKTI.
- 4) Membuat laporan penggunaan dana Program MAMPU yang sesuai dengan Standar Keuangan Yayasan BaKTI untuk diajukan ke FAO Yayasan BaKTI
- 5) Membuat SOP Keuangan bersama dengan FAO Yayasan BaKTI berdasarkan masukan dari Mitra Daerah.
- 6) Menerima dan menyalurkan dana ke Mitra Daerah dan kegiatan MAMPU lainnya.
- 7) Menerima dan mereview ToR Kegiatan Mitra Daerah dan Program MAMPU BaKTI
- 8) Menerima dan mereview laporan keuangan dari Mitra Daerah.
- 9) Mengumpulkan dan menyimpan dokumen-dokumen terkait dengan laporan keuangan sesuai dengan Standar Keuangan Yayasan BaKTI.
- 10) Membuat laporan kondisi keuangan Program MAMPU setiap 1 (satu) bulan serta mampu memberikan penjelasan kepada Managing Contractor atau Tim Operation Yayasan BaKTI terkait penggunaan dana Program MAMPU.
- 11) Melakukan pelatihan/pendampingan/mentoring kepada Mitra Daerah Program MAMPU dalam hal pengelolaan keuangan program.
- 12) Melakukan tugas lain yang diminta supervisor atau dan line manager.

### **2. Kualifikasi**

- 1) Minimum S1.
- 2) Berpengalaman minimal 2 tahun dalam bidang administrasi, keuangan dan program.
- 3) Trampil bekerja dengan komputer dengan MS Office dan software lain untuk kebutuhan keuangan dan administrasi.
- 4) Memiliki pengalaman supervisi dan bekerjasama dengan LSM/CSO.
- 5) Komunikasi yang baik dalam bahasa Indonesia dan Inggris, lisan dan tulisan.

- 6) *Self Initiative, motivated* dan mampu bekerja dengan *deadline* yang ketat.
- 7) Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan pengawasan minim.

#### **LOKASI DAN DURASI**

Posisi ini adalah *local hired* dan akan berbasis di Kantor Yayasan BaKTI di Makassar, Indonesia. Durasi penugasan untuk *post* ini adalah 5 (lima) bulan dimulai 1 Agustus – 31 Desember 2018 dengan kemungkinan perpanjangan tergantung pada kinerja.

Yayasan BaKTI membuka kesempatan yang sama bagi semua pelamar dan akan dipilih berdasarkan prestasi melalui proses perekrutan sesuai standard Yayasan BaKTI tanpa membedakan latar belakang etnis, jenis kelamin, kecacatan, status sosial-ekonomi, orientasi seksual atau keyakinan agama.

Silahkan untuk mengirim lamaran ke [info@bakti.or.id](mailto:info@bakti.or.id) (CV dan surat lamaran) dengan subject : **Rekrutmen Finance Officer Program MAMPU**, batas waktu tidak lewat dari tanggal 8 Juli 2018.